

**PENGEMBANGAN E-EVALUASI BERBANTUAN WORDWALL PADA MATA
PELAJARAN IPAS MATERI INDONESIAKU KAYA BUDAYA**

Rahma Alfiani Islamia¹, Yuli Mulyawati², Rini Sri Indriani³

^{1,2,3}PGSD Universitas Pakuan

¹Rainalfiani24@gmail.com, ²Yuli_Mulyawati@unpak.ac.id,

³Rini_sriindriani@ymail.com

ABSTRACT

This study uses the Research and Development (R&D) approach with the ADDIE method (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The subjects of the study were students of grade IV of Cipatat State Elementary School, Bogor Regency, consisting of 20 students, the study was conducted in the even semester of the 2024/2025 school year. The purpose of this study was to develop and determine how to test the feasibility of the Development of E-Evaluation Assisted by Wordwall in the learning process in the classroom. The results of the study showed that the Development of E-Evaluation Assisted by Wordwall has a feasibility criterion of "Very Feasible" for use. This can be seen from the results of the validity test from the experts, namely media experts with a percentage of 95%, material experts 97.5%, and language experts 97.5% with the category of "Very Feasible" criteria in the range of 80% -100%. In addition, the students' response to the Development of E-Evaluation Assisted by Wordwall obtained a percentage result of 98.3% with the category of "Very Eligible" for use. Then the results of the Pretest and Posttest obtained an N-Gain result of 0.61 with the criteria of "Moderate" between the range of $0.30 \leq G < 0.70$. Thus, it can be concluded that the Development of E-Evaluation Assisted by Wordwall is very feasible for use.

Keywords: E-Evaluation, Wordwall, My Indonesia is Rich in Culture

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan metode ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subyek penelitian Peserta Didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipatat Kabupaten Bogor yang terdiri dari 20 Peserta Didik, penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengembangkan dan mengetahui bagaimana uji kelayakan Pengembangan E-Evaluasi Berbantuan *Wordwall* pada proses kegiatan pembelajaran dikelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan E-Evaluasi Berbantuan *Wordwall* memiliki kriteria kelayakan "Sangat Layak" untuk digunakan. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji validitas dari para ahli yaitu ahli media dengan persentase 95%, ahli materi 97,5%, dan ahli bahasa 97,5% dengan kategori kriteria "Sangat Layak" pada rentang 80%-100%. Selain itu respon peserta didik terhadap Pengembangan E-

Evaluasi Berbantuan *Wordwall* mendapatkan hasil persentase 98,3% dengan kategori kelayakan “Sangat Layak” untuk digunakan. Kemudian hasil dari *Pretest* dan *Posttest* mendapatkan hasil N-Gain 0,61 dengan kriteria “Sedang” diantara rentang $0,30 \leq G < 0,70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengembangan E-Evaluasi Berbantuan *Wordwall* sangat layak untuk digunakan.

Kata Kunci: E-Evaluasi, *Wordwall*, Indonesiaku Kaya Budaya

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat diperlukan dan berpengaruh besar dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan akan memudahkan manusia untuk mengembangkan potensi serta keterampilan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri, karena setiap manusia mempunyai potensi dan keterampilan yang berbeda-beda sehingga dapat bervariasi dalam menerima pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan fungsi dari tujuan pendidikan nasional, menjelaskan bahwa disetiap jenjang pendidikan yang dimulai dari tingkat rendah sampai pada tingkat tinggi harus dirancang serta diselenggarakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran, evaluasi pembelajaran merupakan langkah penting dalam proses pendidikan. Guru dapat menentukan seberapa baik siswa telah memenuhi

tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan menggunakan evaluasi. Evaluasi juga memberikan informasi penting tentang kemandirian strategi dan teknik yang digunakan dalam pengajaran. Karena kurikulum otonom menekankan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa, evaluasi pembelajaran menjadi lebih penting dalam pengaturan ini.

Sekolah dan guru diizinkan untuk memilih strategi pengajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa mereka berkat kurikulum independen. Untuk menjamin tercapainya tujuan pembelajaran, kebebasan ini juga harus dievaluasi dengan benar. Evaluasi pembelajaran yang baik menilai pertumbuhan siswa dalam sikap, kemampuan, dan nilai-nilai yang relevan dengan tujuan pendidikan negara selain kinerja akademis mereka. Oleh karena itu, penting bagi semua pendidik untuk memahami tujuan, contoh, dan fase evaluasi pembelajaran dalam kurikulum otonom.

Seiring dengan kemajuan teknologi, pembelajaran menjadi lebih terfokus pada pembelajaran digital daripada pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, hal ini mendorong tuntutan agar guru memiliki kemampuan teknologi untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Salah satu hal yang harus dilakukan pendidik untuk meningkatkan profesionalisme dalam hal kegiatan belajar mengajar adalah membuat evaluasi pembelajaran. Anda dapat menggunakan berbagai program atau perangkat lunak yang sudah ada dengan komponen visual yang dapat menarik minat siswa, seperti gambar, video, atau animasi, saat membuat penilaian pembelajaran digital.

Pendidikan teknologi sangat penting keberadaanya bagi guru maupun peserta didik. Dijaman sekarang ini banyak sekali model aplikasi dan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar seperti aplikasi canva, wordwall, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran khususnya pada tingkat sekolah dasar memerlukan perangkat pembelajaran salah satunya yaitu evaluasi

pembelajaran. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi E-Evaluasi dibentuk untuk memvariasi model evaluasi pembelajaran berbentuk permainan yang disajikan dalam sebuah web *Wordwall* atau teknologi model lainnya. Situs web atau platform digital bernama *Wordwall* menawarkan berbagai aktivitas edukasi yang dapat dipadukan dalam pembelajaran interaktif. Berdasarkan sumber belajar yang tersedia, *Wordwall* menawarkan berbagai aspek yang dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar.

Banyak guru yang masih menggunakan penilaian pembelajaran cetak di kelas, yang cenderung membuat siswa terlihat kurang bersemangat dan tidak menarik. Karena E-Evaluation, yang didukung oleh *Wordwall* online, akan memudahkan guru untuk memahami proses penilaian siswa dan mendorong interaksi siswa yang lebih besar, guru harus memanfaatkan semua bentuk teknologi canggih untuk memastikan bahwa proses penilaian menarik. E-Evaluasi dengan menggunakan web *wordwall* ini juga mudah diakses oleh guru dan peserta didik dengan menggunakan

handphone, tablet, laptop atau perangkat keras lainnya yang dapat mengakses web tersebut.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan dan pokok bahasan pembelajaran tertentu, *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang menghasilkan inovasi, baik dalam bentuk produk baru maupun dengan membuat barang yang sudah ada menjadi lebih menarik (Muqadamien et al., 2021). Penelitian R&D dapat didefinisikan sebagai pengembangan produk saat ini atau bahkan penciptaan item baru untuk mengevaluasi efektivitasnya. Dengan menggunakan pendekatan pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*), penelitian ini akan difokuskan pada pembuatan E-Evaluasi. Lima tahap proses penelitian yang dilakukan untuk menciptakan model ADDIE adalah analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Pengembangan E-Evaluasi berbantuan *wordwall* pada mata pelajaran IPAS Materi Indonesiaku kaya budaya akan dilakukan pada

peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Cipatat pada tahun ajaran 2024/2025. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan beberapa pihak sekolah mempunyai keluhan terkait dengan peserta didik yang kurang semangat belajar karena kurangnya pembelajaran yang interaktif didalam kelas hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya nya kurangnya memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Peneliti akan melakukan penelitian pada semester genap Tahun ajaran 2024/2025 di SD Negeri Cipatat.

Teknik pengumpulan data ini berupa observasi, wawancara dan angket. Instrumen yang digunakan pada penelitian pengembangan E-Evaluasi pada *website wordwall* adalah sebagai berikut Lembar observasi, Wawancara, Angket Validasi, Angket Peserta Didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahap Analysis (Analisis)

Tahap Kebutuhan

Tabel 1. Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas IV-B Untuk Analisis Kebutuhan

Narasumber	Hasil Wawancara	Hasil Analisis
Mulyani, S.Pd	Kurikulum yang diterapkan di	Dalam proses kegiatan wawancara

	SD Negeri Cipatat sudah menggunakan kurikulum merdeka secara keseluruhan. Adapun jumlah peserta didik yang ada di kelas IV-B berjumlah 20 peserta didik. Dalam proses kegiatan pembelajaran digunakan soal evaluasi yang digunakan masih berbahan cetak saja. Kekurangan serta kelemahan evaluasi yang digunakan ialah hanya menggunakan bahan cetak dan membuat peserta didik kurang aktif dan antusias dalam mengerjakan soal evaluasi yang digunakan. Saya selalu menggunakan evaluasi pembelajaran setelah rangkaian proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan evaluasi formatif dan sumatif sebagai umpan balik dari peserta didik. Dalam mengerjakan	yang dilakukan menemukan bahwa kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Cipatat menggunakan kurikulum merdeka dari kelas satu sampai enam. Kemudian evaluasi pembelajaran yang digunakan masih berbahan cetak tentu saja hal tersebut tidak efektif dan efisien bagi peserta didik yang pada akhirnya membuat peserta didik jenuh dan bosan dalam mengerjakan soal evaluasi tersebut. Dalam pengerjaan soal evaluasi tersebut masih ada peserta didik yang lambat dalam membaca soal dan menulis jawaban. Selain itu kurangnya waktu untuk mengerjakan soal tersebut, sehingga peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal tersebut tepat waktu		soal evaluasi tersebut masih kurang efektif dan efisien karena ada beberapa peserta didik yang masih lambat dalam menulis jawaban serta membaca soal dan waktu yang sangat terbatas disekolah yang pada akhirnya membuat peserta didik jenuh dan bosan. Evaluasi yang dibutuhkan evaluasi pembelajaran interaktif baik dari segi materi ataupun media yang digunakan agar peserta didik tertarik untuk mengerjakan soal evaluasi.	
--	---	--	--	--	--

Berdasarkan wawancara, ditemukan permasalahan di SD Negeri Cipatat kelas IV pada evaluasi pembelajaran yang masih menggunakan media konvensional berbahan cetak, sehingga peserta didik mudah bosan dan sering tidak menyelesaikan soal tepat waktu. Guru juga kurang mengembangkan pembelajaran interaktif karena keterbatasan pengetahuan teknologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik

mengembangkan evaluasi pembelajaran berbantuan Wordwall sebagai media interaktif dan menarik guna meningkatkan keefektifan serta mendorong minat belajar peserta didik.

Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Tabel 2. Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No	Kriteria	YA	TIDAK
1.	Evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah berbasis teknologi.		√
2.	Guru menggunakan evaluasi pembelajaran yang menarik dan bervariasi.		√
3.	Guru menggunakan lembar tes atau evaluasi saat proses kegiatan pembelajaran.	√	
4.	Peserta didik mudah dalam mengerjakan soal.	√	
5.	Peserta didik terlihat tertarik dan antusias pada saat mengerjakan soal		√
6.	Perlu adanya pengembangan pada evaluasi pembelajaran	√	

Hasil Analisis

Pada hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pada nomor pertama guru di Sekolah Dasar Negeri Cipatat khususnya guru kelas IV tidak menggunakan evaluasi pembelajaran yang sudah berbasis teknologi sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan tidak bervariasi, hal ini terdapat

pada kriteria nomor dua. Selanjutnya pada kriteria nomor ketiga dan keempat guru menggunakan lembar evaluasi saat proses kegiatan pembelajaran dan peserta didik pun mudah dalam mengerjakan soalnya, tetapi terlihat sekali bahwa pembelajaran menjadi tidak efektif dan interaktif karena peserta didik hanya terfokus kepada lembar kertas yang berisi soal aja. Sehingga perlu adanya pengembangan pada evaluasi pembelajaran tersebut agar evaluasi pembelajaran bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada dan menarik minat peserta didik untuk mengerjakan soal.

Peneliti melakukan penelitian dikelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipatat yang berjumlah 20 peserta didik untuk mengembangkan sebuah produk evaluasi pembelajaran berbantuan *website wordwal* pada materi Indonesiaku Kaya Budaya. Kemudian peneliti juga meminta respon peserta didik terhadap pengembangan evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Dan hasil dari respon peserta didik terhadap pengembangan yang dilakukan peneliti sangat layak untuk digunakan.

Tahap Design (Perancangan)

Tabel 3. Desain Soal Evaluasi Pembelajaran “Membuka Kotak”

Desain	Deskripsi
	Langkah pertama ialah buka aplikasi <i>chrome</i> kemudian ketik “ <i>wordwall</i> ” pada menu pencarian dan klik.
	Kemudian akan muncul tampilan seperti gambar di atas langsung pilih bagian paling atas dan klik. https://wordwall.net/

	Lalu klik log in dan muncul tampilan log in. silahkan gunakan akun gmail atau email yang telah dibuat.
	Setelah log in, tampilan halaman akan seperti gambar di samping kemudian klik "Create Activity".
	Kemudian silahkan pilih "open the box" atau membuka kotak untuk memulai pembuatan produk.
	Setelah masuk dalam pembuatan produk silahkan untuk membuat judul terlebih dahulu dan pilihlah kotak dengan pertanyaan. Dan mulailah membuat soal sesuai dengan materi.
	Jika pembuatan produk telah selesai, maka silahkan pilih menu selesai dan klik.
	Tampilan jika produk selesai dibuat akan seperti ini.
	Jika produk selesai langsung bisa memilih berbagai tema yang akan dipilih dan sesuaikan jenis font yang akan digunakan dalam produk ini.
	Bukan hanya mengatur jenis font pada bagian bawahnya juga terdapat berbagai menu untuk mengatur waktu, batas nyawa serta pengacakan soal dalam produk yang dibuat. Kemudian setelah selesai klik menu terapkan dan bagian atas klik bagikan.
	Setelah selesai klik bagian pilihlah bagian halaman dan publikasikan.
	Selesai di publikasikan salinan link dapat kita bagikan dan produk siap untuk digunakan.

Sektor sekolah masa kini harus terus merangkul teknologi terbaru untuk meningkatkan pembelajaran mengingat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu alasan untuk mengembangkan penilaian pembelajaran menggunakan situs web wordwall, yang menawarkan berbagai templat untuk mendorong kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menarik. Setelah desain selesai, desain tersebut akan diverifikasi oleh tiga orang spesialis: pakar media, pakar materi, dan pakar bahasa.

Tahap *Development* (Pengembangan)

Ahli media

Tabel 4. Hasil Validasi Kedua Evaluasi Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* oleh ahli media

No	Butir Pernyataan	Skor
1	Teks dapat terbaca dengan jelas	4
2	Kesesuaian antara desain warna dan teks yang digunakan	4
3	Bahasa yang digunakan mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh peserta didik	4
4	Menerapkan ukuran huruf yang sesuai	3
5	Gambar yang ditampilkan dapat terlihat dengan jelas	4
6	Menggunakan komposisi warna yang tepat	3
7	Evaluasi dan Gambar yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik peserta didik	4
8	Menggunakan latar belakang yang menarik	4

9	Media mudah untuk digunakan oleh peserta didik	4
10	Petunjuk penggunaan dapat dipahami	4
Total Penilaian		38
Skor Maksimal		40
Persentase		x 100
Rata-Rata Total Validitas		95

Dengan rentang nilai 80,1% sampai dengan 100%, penilaian validasi kedua di atas yang dilakukan oleh ahli media terhadap pembuatan evaluasi pembelajaran berbantuan word wall pada konten Indonesiaku Kaya Budaya, masuk dalam kriteria “Sangat Layak” yang artinya produk yang dibuat dapat digunakan dan diujicobakan kepada peserta didik dengan sangat layak.

Ahli materi

Tabel 5. Hasil Validasi pertama Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall oleh ahli materi

No	Butir Pernyataan	Skor
1	Evaluasi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kesesuaian evaluasi pembelajaran dengan kurikulum yang ada	4
3	Evaluasi yang disajikan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik	4
4	Evaluasi yang disajikan sistematis	4
5	Evaluasi yang disajikan sesuai dengan pembahasan Materis Indonesiaku kaya budaya	4
6	Evaluasi dan Gambar yang ditampilkan sesuai dengan konsep materi	4
7	Evaluasi mudah untuk dimengerti dan dipahami peserta didik	4
8	Gambar yang disajikan sesuai dengan evaluasi pembelajaran	4
9	Menampilkan kualitas gambar yang jelas	4
10	Penggunaan petunjuk soal yang mudah	4
Total Penilaian		39

Skor Maksimal	40
Persentase	x 100
Rata-Rata Total Validitas	97,5 %

Setelah melakukan uji validasi kedua setelah melakukan perbaikan pada pengembangan produk evaluasi pembelajaran berbantuan wordwall dengan hasil skor 97,5% maka hal ini termasuk ke dalam kriteria “Sangat Layak” dengan rentang nilai 80,1%-100% yang berarti produk sudah sangat layak untuk digunakan dan di uji coba ke peserta didik

Ahli Bahasa

Tabel 6. Hasil Validasi Kedua Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall oleh ahli bahasa

No	Butir Pernyataan	Skor
1	Menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti dan dipahami	4
2	Kalimat yang digunakan sederhana	4
3	Menggunakan bahasa yang komunikatif	4
4	Penyajian informasi yang jelas	4
5	Menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik	4
6	Penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang sesuai	4
7	Penggunaan simbol dan istilah yang konsisten	3
8	Kalimat yang digunakan terstruktur dengan tepat	4
9	Menggunakan tanda baca yang tepat	4
10	Penggunaan kalimat yang efektif dan efisien	4
Total Penilaian		39
Skor Maksimal		40
Persentase		x 100
Rata-Rata Total Validitas		97,5 %

Setelah memperbaiki dan melakukan uji validasi kedua maka

dapat dikonversikan terhadap kriteria sebelumnya maka produk termasuk ke dalam kriteria “Sangat Layak” dengan persentase 97,5% dengan rentang 80,1%-100% yang berarti produk telah sangat layak digunakan dan dapat di uji cobakan kepada peserta didik tanpa revisi.

Tabel 7. Penilaian Validator Sebelum Revisi Mengenai Aspek Kelayakan

N o	Responden	Jumlah Butir	Skor Maksimal	Skor Yang Didapat	Persentase Penilaian
1	Ahli Media	10	40	33	82,5%
2	Ahli Materi	10	40	38	95%
3	Ahli Bahasa	10	40	25	62,5%
Rata-Rata Persentase Penilaian					80%

Tabel 8. Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* Secara Keseluruhan

Validator	Persentase Penilaian	Aspek Kelayakan
Ahli Media	82,5%	Sangat Layak
Ahli Materi	95%	Sangat Layak
Ahli Bahasa	62,5%	Layak

Berdasarkan hasil uji validasi secara keseluruhan dari parah ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa mendapatkan nilai rata-rata persentase yaitu 80% dimana jika dikonversikan engan penilaian kriteria maka termasuk ke dalam kriteria “Layak” terhadap pengembangan evaluasi pembelajaranberbantuan *wordwall* pada materi Indonesiaku

Kaya Budaya kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipatat.

Tabel 9. Penilaian Validator Setelah Revisi Mengenai Aspek Kelayakan

N o	Responden	Jumlah Butir	Skor Maksimal	Skor Yang Didapat	Persentase Penilaian
1	Ahli Media	10	40	38	95%
2	Ahli Materi	10	40	39	97,5%
3	Ahli Bahasa	10	40	39	97,5%
Rata-Rata Persentase Penilaian					96,66%

Tabel 10. Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* Secara Keseluruhan

Validator	Persentase Penilaian	Aspek Kelayakan
Ahli Media	95%	Sangat Layak
Ahli Materi	97,5%	Sangat Layak
Ahli Bahasa	97,5%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil rangkaiian tersebut dapat diperoleh penilaian dari para ahli, khususnya ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Nilai persentase rata-rata sebesar 96,66% dengan kategori kriteria “Sangat Layak” menunjukkan bahwa perangkat lunak pengembangan evaluasi pembelajaran siswa sangat layak untuk digunakan dan diujicobakan di sekolah dasar.

Tahap Implementation (Implementasi)

Pada *pre-test* ini dilakukan dengan menggunakan evaluasi

pembelajaran berbahan cetak saja atau menggunakan lembaran kertas yang berisi soal pilihan ganda tentang materi Indonesiaku Kaya Budaya. Sedangkan pada tahap *post-test* ini dilakukan dengan menggunakan evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* yang didalamnya terdapat 20 soal pilihan ganda.

Pertama-tama peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian disekolah tersebut yang kemudian membahas sekilas terkait dengan materi Indonesiaku Kaya Budaya. Kemudian setelah selesai melakukan arahan serta memperkenalkan evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* kepada peserta didik serta memebrikan arahan bagaimana cara penggunaan dari aplikasi tersebut. Yang kemudian peneliti memeberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba mengerjakan soal evaluasi pembelajaran tersebut dengan bantuan dan arahan dari peneliti.

Tahap Evaluasi

Tabel 11. Hasil Pretest

No	Nama Lengkap	Nilai
1	Nesya Aqila Arafah	70
2	Nia Rahmawati	60

3	Nurazizah Ramadani	65
4	Rasya Sopian Ramadan	55
5	Raya Gendis Khumairah	65
6	Risma Aulia	55
7	Sahrini	50
8	Salsabila Rahmawati	75
9	Sheryl Arrifai	60
10	Siska Herlina	40
11	Siti Alpiyah	45
12	Siti Maulida	60
13	Ulan	55
14	Wildan Akbar	30
15	Zaynal Mustofal Hadiy	80
16	Zihan Ulfah Talita	40
17	Siti Laila Ajahra	50
18	Siti Dewi Ambarwati	85
19	Sarah Adhalia	60
20	Siti Kholifah T	65
Nilai Rata-Rata		58,25
Jumlah		1455
Skor Maksimal		2000

Tabel 12. Hasil Posttest

No	Nama Lengkap	Nilai
1	Nesya Aqila Arafah	90
2	Nia Rahmawati	80
3	Nurazizah Ramadani	85
4	Rasya Sopian Ramadan	80
5	Raya Gendis Khumairah	85
6	Risma Aulia	75
7	Sahrini	75
8	Salsabila Rahmawati	95
9	Sheryl Arrifai	90
10	Siska Herlina	70
11	Siti Alpiyah	75
12	Siti Maulida	80
13	Ulan	85
14	Wildan Akbar	80
15	Zaynal Mustofal Hadiy	95
16	Zihan Ulfah Talita	80
17	Siti Laila Ajahra	75
18	Siti Dewi Ambarwati	95
19	Sarah Adhalia	85
20	Siti Kholifah T	80
Nilai Rata-Rata		82,75
Jumlah		1655
Skor Maksimal		2000

Berdasarkan hasil tabel diatas penilaian secara *pretest* mendapatkan nilai rata-rata 58,25 dari 20 peserta didik. Dilihat dari situasi dalam mengerjakan soal evaluasi saat

pretest peserta didik masih banyak yang mencontek teman sebangku, bahkan teman di depan dan di belakang nya. Kemudian peserta didik terlihat tidak antusias untuk mengerjakan lembar evaluasi pembelajaran tersebut. Namun pada saat *posttest* dengan menggunakan *wordwall* dilakukan kepada peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 82,75 dari 20 peserta didik. Mereka sangat antusias untuk mengerjakan soal tersebut karena peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak hanya terpaku pada lembaran kertas saja.

Hasil tersebut menghasilkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan mendapatkan hasil nilai N-Gain 0,61 yang termasuk dalam kriteria “Sedang” dengan persentase 61,66% kriteria tafsiran “Cukup Efektif”. Walaupun hasilnya cukup efektif, tetapi peserta didik dalam proses kegiatan evaluasi pembelajaran sangat antusias sekali untuk mengerjakan soal karena mereka terlibat langsung. Selain itu terdapat respon angket peserta didik menghasilkan nilai persentase 98,3% kriteria “Sangat Layak” dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Rekapitulasi Respon Peserta Didik

No	Nama	Nilai Angket										Total Skor	Jumlah Skor	Persentase	Rata-Rata Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Nicoya Aulia Anfalifah	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48	50	96%	98,3%
2	Nisa Rahmawati	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	50	96%	
3	Nurazizah Ramadani	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47	50	94%	
4	Rasya Sopran Ramadani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%	
5	Raya Gendy Khumawati	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98%	
6	Roma Aulia	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98%	
7	Sahetris	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%	
8	Salsabila Rahmawati	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	49	50	98%	
9	Sheryl Azzafat	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%	
10	Siska Herlina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%	
11	Siti Azzahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%	
12	Siti Maulida	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	50	98%	
13	Ulan	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	50	98%	
14	Willdan Akbar	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48	50	96%	
15	Zaynat Khairul Hady	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%	
16	Zihan Ulfah Talita	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	50	98%	
17	Siti Laila Alghra	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	50	98%	
18	Siti Dewa Ambarwati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%	
19	Sarah Adhania	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	50	96%	
20	Siti Khulifah T	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%	

Tabel 14. Kriteria Tanggapan Peserta Didik Terhadap Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall

Tingkat Pencapaian	Skor
0%-20%	Sangat Tidak Layak
20,1%-40%	Tidak Layak
40,1%-60%	Cukup Layak
60,1%-80%	Layak
80,1%-100%	Sangat Layak

Ditetapkan bahwa penggunaan produk evaluasi pembelajaran berbantuan wordwall pada materi Indonesiaku Kaya Budaya sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena berdasarkan hasil rekapitulasi respon 20 orang peserta didik terhadap pengembangan produk evaluasi pembelajaran berbantuan wordwall memperoleh respon sangat baik dan menarik dengan hasil presentase sebesar 98,3% yang masuk dalam kriteria “Sangat Layak” karena angka tersebut berada pada rentang 80,1%-100%.

Pembahasan

Untuk mengetahui apa yang dibutuhkan siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan

wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Cipatat. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan dan mengkaji beberapa aspek permasalahan yang dihadapi sekolah, khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa mereka masih menggunakan penilaian pembelajaran berbasis cetak dan mengabaikan kemajuan teknologi terkini. Hal ini menimbulkan masalah seperti siswa menjadi lelah dan bosan saat mengerjakan penilaian pembelajaran, yang mungkin membuat mereka kurang berminat dalam mengikuti proses pendidikan. Maka dari itu peneliti akan melakukan pengembangan evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* pada materi Indonesiaku Kaya Budaya.

Tahap kedua yaitu tahap perancangan desain dimana peneliti memilih aplikasi *wordwall* sebagai produk yang akan dikembangkan dalam evaluasi pembelajaran. Dengan mulai memilih template yang akan dipilih, pembuatan soal, pemilihan gambar yang sesuai serta berbagai pengaturan waktu lainnya. Setelah berhasil membuat rancangan

desain. Maka akan dilakukan uji validasi kepada para ahli.

Tahap pengembangan, atau pembuatan produk manufaktur, merupakan tahap selanjutnya. Sebelum diujicobakan kepada siswa, akan dilakukan uji validasi dengan para ahli, khususnya ahli media, materi, dan bahasa, yang akan mengevaluasi produk dan memberikan saran serta masukan agar produk tersebut lebih baik dan lebih layak untuk digunakan dan diujicobakan kepada siswa.

Berdasarkan hasil validasi dari para ahli yaitu ahli media Bapak Aries Maesya, M.Kom pada uji validasi pertama tergolong kategori “sangat layak” dengan persentase nilai 82,5% namun ada beberapa revisi yang harus diperbaiki. Setelah diperbaiki peneliti melakukan uji coba yang kedua dengan hasil 95% dengan kategori “sangat layak. Kemudian selanjutnya yaitu dari ahli materi, pada hasil uji validasi materi mendapatkan hasil 95% dengan kategori “sangat layak” namun ada revisi kecil dari ahli materi untuk diperbaiki. Setelah peneliti melakukan perbaikan dan uji coba validasi kedua kepada ahli materi diperoleh skor sebesar 97,5% dengan kategori “sangat layak”. Dan

tahap uji validasi selanjutnya kepada ahli bahasa diperoleh skor sebesar 62,5% dengan berbagai revisi bahasa yang harus diperbaiki. Setelah diperbaiki, peneliti melakukan uji coba validasi kedua dengan memperoleh skor sebesar 97,5% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian, hasil validasi dinilai sangat layak dengan persentase rata-rata sebesar 96,66%.

Pada tahap berikutnya, yang dikenal sebagai tahap implementasi, peneliti menguji siswa dengan memberikan tes awal dan tes akhir untuk membandingkan temuan. Eksperimen pengembangan produk evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* dengan siswa kelas empat SD Negeri Cipatat berjalan dengan baik, dan siswa sangat antusias..

Data hasil *pretest* dan *posttest* sudah cukup memuaskan secara pencapaian pengetahuan, tetapi dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* peserta didik sangat bersemangat dan antusias untuk mengerjakan soal-soal yang ada, dengan hasil persentase N-Gain 61,66% dimana termasuk kedalam kriteria “Cukup Efektif”. Kemudian setelah mengerjakan evaluasi pembelajaran, peneliti

memberikan lembar angket kepada peserta didik untuk diisi lembar angketnya. Dari hasil respon peserta didik dengan jumlah 20 responden hasilnya ialah 98,3% yang dikategorikan sangat layak digunakan bagi peserta didik. Hal ini bisa disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berhasil untuk digunakan kepada peserta didik karena memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada.

D. Kesimpulan

Proses pengembangan evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* pada materi Idonesiaku Kaya Budaya menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Pada langkah awal peneliti ialah melakukan observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Cipatat untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan permasalahan yang ada didalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian tahap kedua yaitu tahap pernacangan desain dimana peneliti mulai memilih template yang akan dipakai serta

pembuatan soal, gambar yang harus disesuaikan dengan karakter peserta didik serta pengaturan waktu dan audio dalam desain tersebut. Setelah selesai membuat produk maka langkah selanjutnya yaitu tahap pengembangan, pada tahap pengembangan peneliti melakukan uji validasi kepada para ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa untuk menilai serta memberikan saran dan produk yang telah dibuat agar menjadi lebih baik. Pada tahap keempat yaitu tahap implementasi, tahap ini merupakan tahap uji coba yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik terkait dengan produk yang telah dibuat yaitu pengembangan evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* yang kemudian peneliti memberikan lembar angket kepada peserta didik untuk di isi. Kemudian tahap terakhir yaitu tahap evaluasi yaitu melihat bagaimana produk yang telah dibuat berhasil atau tidak dengan mengacu kepada respon peserta didik yang hasilnya sangat layak digunakan.

Hasil uji validasi kelayakan pada produk pengembangan evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* pada materi indonesiaku Kaya Budaya dinyatakan sangat layak

untuk digunakan dengan mengacu kepada hasil persentase oleh para ahli dan respons peserta didik. Persentase dari ahli media yaitu 95%, ahli materi 97,5% ahli bahasa 97,5% dan respon peserta didik 98,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sebagai evaluasi pembelajaran sangat layak untuk digunakan kepada peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnella Dwi Yasa, K. S. (2020). Pengembangan E-Evaluation Berbasis Aplikasi Hot Pota Toes Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 4, Number 1, 2020 pp. 30-37, 30-37.*
- Deis Dwi Saputri¹, M. F. (2023). Pengembangan Soal Evaluasi melalui Game Wordwall untuk Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Volume 5 Nomor 2 Bulan April Tahun 2023 Halaman 1288 - s1300, 1288-1300.*
- Desi Ratnasari¹, H. R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan. *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, 1243-1250.*
- Dr. Rina Febriana, M. (2019). *Evaluasi Pembelajaran.* (B. S. Fatmawati, Ed.) PT Bumi Aksara.

- Glandari Maulani, S. S. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Gunawan, M. S. (2022). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis EW (Exam Enginbot Web) Pada Pemahaman Pembelajaran. *ANALYTICA ISLAMICA: Vol. 11 No. 2 Juli-Desember 2022*, 1411-4380.
- Hutabri, E. (2022). Validitas Media Pembelajaran Multimedia Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital. *Snistek 4 | 14 Januari 2022*, 296-301.
- Irwan Soulisa, M. S. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. (E. Damayanti, Ed.) Sorong: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Lika Apreasta¹, Y. D. (2023). Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dan Memirsa Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Volume 09 Nomor 03, Juli 2023, IX*, 969-984.
- Misnawati, I. P. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Palangka Raya: Guepedia.
- Navyil Rizqrabani, A. S. (2023). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Daring Berbasis Teknologi Untuk Kompetensi Keahlian Multimedia. *JPI/VOL.06/NO.02/2023 | H. 01 - 07*, 1-7.
- Nur Aqilah Pohan, A. T. (2023). Pengembangan Alat Evaluasi. *Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023*, 30701-30705.
- Raden Rani Nurafriani^{1*}, Y. M. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3. *Volume 09 Nomor 01, Maret 2023, IX*, 404-414.
- Reviva Safitri, N. R. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Rosyid Khoirul Nafian, U. A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul. *Vol. 01 No. 04 Edisi April - Juni 2024 Hal. 747-750*, 747-750.
- Suzuki Syofian^{1*}, T. S. (2022). Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis. *TINF - 023*, 1-8.
- Tigor Sitohang¹, E. D. (2024). Penggunaan Website Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Bima Utomo. *Kegiatan positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat Vol.2, No.1 Maret 2024*, 12-24.
- Umbaryati. (2022). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika*, 217-225.
- Uum Umaroh, N. Y. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD). *Volume 3, No. 1, Maret 2022*, 61-70.
- Uum Umaroh, N. Y. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD). *Volume 3, No. 1, Maret 2022, III*, 61-70.